

ABSTRAK

Kebijakan terbaru terkait akuntansi pendapatan diatur dalam PSAK 72 dan mulai berlaku efektif sejak 1 Januari 2020. Penelitian ini bertujuan untuk meninjau penerapan dan kesesuaian akuntansi pendapatan pada PT Jaya Konstruksi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Peneliti menggunakan pendekatan studi kepustakaan dengan mengumpulkan dan mengolah informasi terhadap laporan keuangan PT Jaya Konstruksi tahun 2020, buku, peraturan terkait, karya tulis lainnya, serta data sekunder lainnya. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan akuntansi pendapatan perusahaan meliputi pengakuan dan pengukuran sudah sesuai dengan standar kebijakan yang berlaku dalam PSAK 72. Namun, perusahaan tidak memberikan informasi lebih jelas dalam penyajian dan pengungkapan mengenai imbalan variabel dalam menentukan harga transaksi dan pekerjaan konstruksi yang progresnya belum selesai sampai jangka waktu selesainya. Perusahaan juga mengalami dampak kumulatif yaitu menurunnya akun saldo Tagihan Bruto Pemberi Kerja yang memengaruhi Aset Lancar pada laporan keuangan perusahaan akibat dari penyesuaian penggunaan PSAK 72 dan penerapannya secara retrospektif.

Kata Kunci: Pendapatan, Konstruksi, PT Jaya Konstruksi, PSAK 72

ABSTRACT

The latest policy related to income accounting is regulated in PSAK 72 and has been effective since January 1, 2020. This research aims to review the application and suitability of revenue accounting at PT Jaya Konstruksi. The method used in this research is a qualitative method. The researcher uses a literature study approach by collecting and processing information on the financial statements of PT Jaya Konstruksi in 2020, books, related regulations, other written works, and other secondary data. The results of this research conclude that the application of corporate income accounting includes recognition and measurement in accordance with the applicable policy standards in PSAK 72. However, the company does not provide clearer information in the presentation and disclosure of variable compensation in determining transaction prices and construction work whose progress has not been completed until the expiration date. The company also experienced a cumulative impact, namely a decrease in the Gross Amount Due from Customer account which affected Current Assets in the company's financial statements as a result of adjustments to the use of PSAK 72 and its retrospective application.

Keywords: Revenue, Construction, PT Jaya Konstruksi, PSAK 72